

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN CAMEL  
TERHADAP KONDISI KESEHATAN BANK**

**(Studi Kasus Pada Bank Persero Dan Bank Umum Swasta  
Nasional Periode 2007-2010)**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi S-1**



**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**2013**

**2013**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : FILLY STEPHANIE  
NIM : 201014002  
Universtias : Katolik Widya Karya Malang  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN CAMEL

TERHADAP KONDISI KESEHATAN BANK

(Studi Kasus Pada Bank Persero Dan Bank Umum Swasta  
Nasional Periode 2007-2010)

MALANG, JUNI 2013

DITERIMA DAN DISETUJUI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dra. Lies Lestari S, M.Si

NIK : 188 011

Dra. Silvia Indarini, M.M, Ak

NIK : 193 027

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Cornelius Niwadolo, MM

NIK : 185 004

Dra. Lies Lestari S, M.Si

NIK : 188 011

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN CAMEL TERHADAP  
KONDISI KESEHATAN BANK**

(Studi Kasus Pada Bank Persero Dan Bank Umum Swasta Nasional Periode  
2007-2010)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Filly Stephanie

NIM : 201014002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang pada tanggal 2 Juni 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1).

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Widya Karya Malang

Drs. Cornelius Niwadolo, MM.

NIK : 185004

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Dra. Silvia Indrarini, MM., Ak.

.....

2. Dra. MAF Suprapti, MM.

.....

3. Dra. Lis Lestari S., M.Si.

.....

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN CAMEL TERHADAP KONDISI KESEHATAN BANK (Studi Kasus Pada Bank Persero Dan Bank Umum Swasta Nasional Periode 2007-2010) merupakan karya asli dari :

Nama : Filly Stephanie  
NIM : 201014002  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Universtias : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Dan bukan karya plagiat baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Malang, Juni 2013

( Filly Stephanie )

DITERIMA DAN DISETUJUI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dra. Lies Lestari S, M.Si  
NIK : 188 011

Dra. Silvia Indarini, M.M, Ak  
NIK : 193 027

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Cornelius Niwadolo, MM  
NIK : 185 004


Dra. Lies Lestari S, M.Si  
NIK : 188 011

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Filly Stephanie  
NIM : 201014002  
Universitas : Katolik Widya Karya Malang  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Tempat / Tanggal lahir : Surabaya, 24 September 1989  
Alamat : Jl Kutisari Indah Selatan II No 7  
Surabaya

Nama orang tua (ayah) : Ali Sugito (Alm)  
(ibu) : Iin Citradi

Riwayat Pendidikan : - SD Santa Maria Banjarmasin  
- SMP Santa Maria Banjarmasin  
- SMA Frater Don Bosco Banjarmasin  
- Perguruan Tinggi Katolik Widya Karya Malang  
(2010-2013 Terdaftar Sebagai Mahasiswa  
Fakultas Ekonomi)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN CAMEL TERHADAP KONDISI KESEHATAN BANK (Studi Kasus Pada Bank Persero Dan Bank Umum Swasta Nasional Periode 2007-2010)” ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Akuntansi pada Universitas Katolik Widya Karya Malang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan maupun motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Lies Lestari S, M.Si selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Karya Malang dan selaku Dosen Pembimbing I terima kasih atas petunjuk dari Ibu sehingga semua jadi lancar, terima kasih pula atas waktu yang telah diluangkan, kesabaran dan semangat yang Ibu berikan kepada penulis selama dalam penyusunan Praktik Kerja Lapangan ini
2. Ibu Dra. Silvia Indarini, MM., Ak selaku Dosen Pembimbing II terima kasih atas waktu yang telah diberikan kepada penulis untuk membimbing, mengarahkan dan selalu memberi semangat dalam penyusunan Praktik Kerja Lapangan ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sebagai dasar penulisan Praktik Kerja Lapangan ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi yang telah membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

## PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

5. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan Skripsi ini, dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah wacana dan referensi bagi pembaca.

Malang, 3 Juni 2013



Penulis



## ABSTRAKSI

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan, kinerja, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan yang buruk akan dapat memicu kebangkrutan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengukuran rasio-rasio Camel terhadap prediksi kondisi bermasalah pada bank persero dan busn periode 2007 – 2010. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sampel sebanyak 50 perusahaan perbankan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan jangka waktu penelitian 2007-2010, data diperoleh dari Direktori Perbankan dan majalah Infobank. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan CAMEL memiliki daya klasifikasi atau daya prediksi untuk kondisi bank yang mengalami kesulitan keuangan, bank yang mengalami merger, dan bank yang mengalami kebangkrutan. Dari hasil analisis hasil estimasi regresi logistik menunjukkan kemampuan prediksi CAMEL terhadap kondisi bermasalah sektor perbankan sebesar 63,1% sedangkan sisanya, yaitu sebesar 36,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari hasil analisis hasil estimasi regresi logistik secara parsial bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kondisi bermasalah. Sedangkan variabel NPL, BOPO, dan LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dan variabel ROE berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kondisi bermasalah pada sektor perbankan dan Variabel .

Kata Kunci : kesehatan, merger, kebangkrutan, rasio keuangan, regresi logistik.



## ABSTRACT

Financial reports are one source of information that can be used to determine a company's financial position, performance and assist in making the right decision. The worst achievement finance triggers the bankruptcy.

Financial reports are one source of information that can be used to determine a company's financial position, performance and assist in making the right decision. The worst achievement finance triggers the bankruptcy.

This research was conducted to examine the measurement of the financial ratios CAMEL of predictive problematic conditions at bank and private national banks in the period 2007 to 2010. The sample of this research was extracted with method of purposive sampling with 50 sample banks that adjusted with determined criterias for 2007-2010. Data come from Directory of Banks and Infobank Magazine. The analitical method used to test the research hypothesis is the logistic regression.

The results show that financial ratios CAMEL have classification power to predict that banks experiencing financial difficulties, banks which had merger, and the bank that went bankrupt. According of the results of logistic regression estimates show the prediction ability of the five independent variables on the troubled condition of the banking sector amounted to 63,1% and 36,9% remains are affected from other factors outside of this model. According of the partial results of logistic regression, ROA variable significantly and negatively related to problematic conditions. While the NPL, BOPO, and LDR variables have positive but not significant effect and ROE variables has pogative but not significant effect on the troubled condition of the banking sector.

Keyword : Healthy, Mergers, Bankruptcies, Financial Ratios, Logistic Regression

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan Skripsi	
Pernyataan Bebas Plagiat	
Daftar Riwayat Hidup	
Kata Pengantar .....	i
Abstraksi .....	ii
Daftar Isi .....	v
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Lampiran .....	x
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A Latar Belakang .....	1
B Perumusan Masalah .....	6
C Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A Hasil Penelitian terdahulu .....	8
B Teori .....	14
1 Bank .....	14
2 Laporan Keuangan .....	18
3 Tujuan dan Kegunaan Analisis Rasio .....	25
4 Konsep dan Rasio CAMEL .....	27

C	Kerangka Konseptual . . . . .	39
D	Pengembangan Hipotesis . . . . .	47


**BAB III. METODE PENELITIAN**

A	Jenis Penelitian. . . . .	48
B	Ruang Lingkup Penelitian . . . . .	48
C	Variabel Operasional . . . . .	48
1	Variabel Dependen . . . . .	49
2	Variabel Independen . . . . .	49
D	Populasi dan Sampel . . . . .	49
E	Jenis dan Sumber Data . . . . .	51
F	Metode Pengumpulan Data . . . . .	52
G	Metode Analisis Data . . . . .	52
1	Uji Asumsi Klasik . . . . .	52
A	Uji Normalitas . . . . .	52
B	Uji Multikolinieritas . . . . .	52
C	Uji Autokorelasi . . . . .	53
D	Uji Heteroskedastisitas . . . . .	53
2	Uji Analisis Regresi Logistik . . . . .	53
A	Menilai Model Fit . . . . .	55
B	Estimasi Parameter dan Interpretasinya . . . . .	55

**BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A	Deskripsi Data . . . . .	56
B	Statistik Deskriptif Variabel Independen . . . . .	57
C	Analisa dan Interpretasi Data . . . . .	60
1	Uji Asumsi Klasik . . . . .	60
A	Uji Normalitas . . . . .	60

B	Uji Multikolinieritas . . . . .	61
C	Uji Autokorelasi . . . . .	62
D	Uji Heteroskedastisitas . . . . .	63
2	Uji Analisis Regresi Logistik . . . . .	63
A	Uji Kelayakan Model ( <i>Goodness of Fit</i> ) . . . . .	63
B	Uji <i>Overall Model Fit</i> . . . . .	65
C	Uji Koefisien Secara Parsial . . . . .	68
D	Implikasi Hasil Penelitian . . . . .	69
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>		
A	Simpulan . . . . .	75
B	Saran . . . . .	76
<b>Daftar Pustaka</b> . . . . .		78
<b>Lampiran</b>		



**Daftar Gambar**

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran Teoritis ..... 46



**Daftar Tabel**

Tabel IV.1	Klasifikasi Data Penelitian .....	56
Tabel IV.2	Statistik Deskriptif Variabel. ....	57
Tabel IV.3	Uji Normalitas .....	61
Tabel IV.4	Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel IV.5	Uji Autokorelasi .....	62
Tabel IV.6	Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel IV.7	Klasifikasi Silang .....	64
Tabel IV.8	<i>-2 Log Likelihood</i> Pada Blok Pertama .....	65
Tabel IV.9	<i>-2 Log Likelihood</i> Pada Blok Kedua .....	66
Tabel IV.10	Model Koefisien dari Uji Omnibus .....	67
Tabel IV.11	<i>Cox and Snell's R Square dan Nagelkerke R Square</i> .....	67
Tabel IV.12	<i>Variables in the Equation</i> .....	68

**Daftar Lampiran**

Lampiran 1	Sampel Bank
Lampiran 2	RASIO KEUANGAN TAHUN 2007
Lampiran 3	RASIO KEUANGAN TAHUN 2008
Lampiran 4	RASIO KEUANGAN TAHUN 2009
Lampiran 5	RASIO KEUANGAN TAHUN 2010
Lampiran 6	HASIL OUTPUT SPSS





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang terjadi di Amerika Serikat menghenyakan banyak orang. Banyak yang terkejut mengapa negara sebesar Amerika Serikat bisa mengalami krisis ekonomi atau moneter yang merontokan pasar saham dan keuangan di Amerika Serikat dan bahkan di dunia. Krisis Ekonomi di Amerika berawal dari permasalahan kegagalan pembayaran kredit perumahan (*subprime mortgage default*) di Amerika Serikat (AS). Saat bisnis perumahan mulai booming pada tahun 2001 ini, banyak warga AS berkantong tipis yang membeli rumah murah melalui skema subprime mortgage (KPR murah). Pada tahun 2006, ketika koreksi pasar mulai menyentuh gelembung bisnis perumahan di AS, ekonom Universitas Yale, Robert Shiller memperingatkan bahwa harga rumah akan naik melebihi aslinya.

Koreksi pasar ini, menurutnya, bisa berlangsung tahunan dan menyebabkan penurunan nilai rumah-rumah tersebut hingga muliaran dolar AS. Peringatan itu mulai terbukti ketika pada akhir 2006, sebanyak 2,5 juta warga AS yang membeli rumah melalui skema tadi tak mampu membayar cicilan. Harga rumah yang mereka kredit melambung tinggi, bahkan ada yang sampai 100% dari nilai awalnya. Akibatnya, menurut laporan perusahaan penyedia data penyitaan rumah di AS, RealtyTrac, sebanyak itu pula, rumah yang akan disita dari penduduk AS.

Krisis kemudian menggelembung merusak sistem perbankan bukan hanya di AS namun meluas hingga ke Eropa lalu ke Asia. Secara beruntun menyebabkan effect domino terhadap solvabilitas dan likuiditas lembaga-lembaga keuangan di negara-negara tersebut, yang antara lain menyebabkan kebangkrutan ratusan bank, perusahaan sekuritas, reksadana, dana pensiun dan asuransi. Krisis kemudian merambat ke belahan Asia terutama negara-negara seperti Jepang, Korea, China, Singapura, Hongkong, Malaysia, Thailand termasuk Indonesia yang kebetulan sudah lama memiliki surat-surat berharga perusahaan-perusahaan tersebut.

Raden Pardede (Ketua Pelaksana Forum Stabilitas Sistem Keuangan, Departemen Keuangan RI) menyatakan bahwa dampak krisis ini diperkirakan tidak terlalu besar karena portfolionya sebagian besar di sektor riil (kredit), tidak pada instrumen derivatif. Dampak ke perbankan lebih pada kesulitan mendapat credit line di perbankan internasional karena hilangnya kepercayaan pasar terhadap bank-bank, bukan kepada perbankan nasional sendiri).

Akibat krisis keuangan global, perbankan nasional mengalami imbasnya terutama ketatnya likuiditas di perbankan nasional. Ditambah dengan besarnya uang pemerintah yang ada di Bank Indonesia (BI) membuat likuiditas perbankan sangat ketat sehingga suku bunga ikut naik pula. Saat ini Perbankan nasional memberlakukan prosedur penyaluran kredit investasi yang diperketat.

Dampak-dampak diatas tentunya berdampak pada kondisi kesehatan perbankan nasional Indonesia. Namun, berbeda dengan krisis

multidimensional yang menimpa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat telah menghancurkan sendi-sendi ekonomi termasuk pada sektor perbankan. Krisis moneter yang terus menerus mengakibatkan krisis kepercayaan, akibatnya banyak bank dilanda penyakit yang sama. Hal ini menyebabkan banyak bank yang lumpuh karena dihantam kredit macet.

Akibat terjadinya krisis, tingkat kesehatan perusahaan banyak mengalami penurunan dan dikhawatirkan akan banyak mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan akan cepat terjadi di negara yang sedang mengalami kesulitan ekonomi, karena kesulitan ekonomi akan memicu semakin cepatnya kebangkrutan perusahaan yang mungkin tadinya sudah sakit kemudian semakin sakit dan bangkrut. Perusahaan yang belum sakit pun akan mengalami kesulitan dalam pemenuhan dana untuk kegiatan operasional akibat adanya krisis ekonomi tersebut (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

Endri (2009) dalam Argo Asmoro (2010) menyatakan bahwa kebangkrutan merupakan suatu keadaan atau situasi di mana perusahaan tidak mampu lagi memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada debitur karena perusahaan mengalami kekurangan dana untuk melanjutkan usahanya sehingga tujuan ekonomi yang ingin dicapai oleh perusahaan yaitu profit, tidak tercapai.

Analisis kebangkrutan dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan. Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut diketahui

semakin baik bagi pihak manajemen karena mereka bisa melakukan perbaikan-perbaikan.

Salah satu indikator tingkat kesehatan bank adalah laporan keuangan bank. Laporan keuangan sebagai hasil akhir dari suatu proses kegiatan akuntansi perusahaan yang dihasilkan oleh pihak manajemen memberikan informasi mengenai prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar untuk membuat proyeksi dan peramalan terhadap pengambilan kebijakan di masa depan. Berdasarkan laporan tersebut akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Dengan melakukan analisis rasio-rasio keuangan terhadap komponen laporan keuangan dapat diketahui seberapa baik kinerja bank tersebut. Hal ini penting karena penurunan kinerja bank dapat berakibat buruk.

Payamata dan Machfoedz (dalam Tarmizi Achmad dan Willyanto Kartiko, 2003) mengatakan penilaian terhadap kinerja perbankan di Indonesia seringkali dilakukan dengan menggunakan rasio CAMEL yang meliputi Capital, Assets, Management, Earnings, dan Liquidity. CAMEL tidak sekedar mengukur tingkat kesehatan bank, tetapi juga digunakan sebagai indikator dalam menyusun peringkat dan memprediksi kebangkrutan bank. Rasio-rasio CAMEL yang sering digunakan adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), ROE (Return On Equity), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), NIM (Net InterestMargin), dan Loans to Deposits Ratio (LDR). Penelitian dengan menggunakan rasio-rasio

CAMEL di dalam memprediksi kebangkrutan atau kegagalan bank telah beberapa kali dilakukan sebelumnya namun belum menunjukkan hasil yang konsisten.

Berkaitan dalam penilaian tingkat kesehatan bank dan kondisi bank bermasalah di Indonesia, Bank Indonesia membuat dan mempublikasikan secara rutin untuk periode satu tahun sekali, laporan yang berjudul “Laporan Pengawasan Perbankan”. Dalam laporan tersebut digunakan rasio keuangan CAMEL sebagai pertimbangan dalam memberikan indikasi kondisi bermasalah suatu bank. Rasio-rasio keuangan pokok perbankan penting yang tercakup dalam laporan tersebut antara lain CAR, NPL, PPAP terhadap aktiva produktif, Pemenuhan PPAP, ROA, BOPO dan LDR.

Meski setiap bank di Indonesia diawasi oleh Bank Indonesia dengan penilaian yang menggunakan ukuran rasio keuangan model CAMEL serta laporan keuangannya setiap tahun dipublikasikan di media cetak, namun masih terdapat beberapa bank yang kinerjanya buruk sehingga harus dilikuidasi. Dan yang menjadi pertanyaan adalah apakah laporan keuangan bank yang dipublikasikan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kesehatan bank termasuk kemungkinan kebangkrutannya.

Penilaian kuantitatif atas tingkat kesehatan dan kegagalan pada bank persero dan bank umum swasta nasional (BUSN devisa dan BUSN non-devisa) perlu dilakukan mengingat bahwa bank-bank tersebut secara segi kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah dan swasta nasional (Kasmir, 2004), di samping itu kegiatan bank-bank umum mempengaruhi sistem perekonomian nasional, dan menjadi sasaran program rekapitalisasi

perbankan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia. Penilaian tersebut dapat dilakukan dengan jalan menganalisis rasio-rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan bank pada tiap periode pelaporan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini diberi judul “**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan CAMEL Terhadap Kondisi Kesehatan Bank (Studi Kasus Pada Bank Persero & Bank Umum Swasta Nasional periode 2007-2010)**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yakni :

“Bagaimana Analisis Pengaruh Rasio Keuangan CAMEL dapat memprediksi Kondisi Kesehatan pada Bank Persero & Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisa Rasio CAMEL dapat memprediksi kondisi bermasalah pada sektor perbankan.



## 2. Manfaat

Dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat:

### a. Penulis

Untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan serta menambah pengalaman penulis dalam mengenai analisa kesehatan bank dengan menggunakan analisa rasio Camel.

### b. Deposan, Investor, Kreditor dan Masyarakat Luas

Dijadikan sebagai acuan pelengkap dalam mengevaluasi bank-bank umum yang beroperasi guna melindungi kepentingannya dengan melihat rasio keuangan CAMEL sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan..

### c. Akademisi

Menambah pengetahuan atau wawasan mengenai dunia perbankan dan sebagai landasan pijak untuk penelitian berikutnya.